



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR BERKAH (Perseroda)



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	48
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR BERKAH (Perseroda) mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR BERKAH (Perseroda).

PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 229.106.960.412
Pendapatan Operasional	Rp 35.889.873.281
Beban Operasional	Rp 33.442.398.620
Pendapatan Non Operasional	Rp 314.214.328
Beban Non Operasional	Rp 316.622.796
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.027.011.709

Rasio Keuangan

KPMM

21,79%

NPL Neto

3,45%

NPL Gross

8,79%

ROA

0,93%

BOPO

93,18%

NIM

5,45%

LDR

201,98%

Cash Ratio

31,76%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR BERKAH (Perseroda) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR BERKAH (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR BERKAH (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda) tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR BERKAH (Perseroda) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR BERKAH (Perseroda) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti

kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR BERKAH (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR BERKAH (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR BERKAH (Perseroda) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, menjaga rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) serta memperkuat likuiditas PT. BPR BERKAH (Perseroda).
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR BERKAH (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT. BPR BERKAH (Perseroda) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR BERKAH (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa profil risiko PT. BPR BERKAH (Perseroda) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktifitas bisnis yang dilakukan, kemungkinan kerugian yang dihadapi PT. BPR BERKAH (Perseroda) dari rata-rata tingkat risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR BERKAH (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga telah menyusun laporan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari laporan tahunan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) di maksud sebagai berikut :

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos laporan keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai deng POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. Self Assesment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (Internal Control Over Financial Reporting) yaitu penilaian sendiri (Self Assessment) terhadap 5 (lima) komponen COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian (2) Penilaian Risiko (3) Aktifitas Pengendalian (4) Informasi dan Komunikasi dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR BERKAH (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR BERKAH (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR BERKAH (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita jaga bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR BERKAH (Perseroda), untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT. BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR BERKAH (Perseroda) mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda); serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah

kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT. BPR BERKAH (Perseroda) memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal

dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank

pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 244,24%.

2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR BERKAH (Perseroda) yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT. BPR BERKAH (Perseroda) berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT. BPR BERKAH (Perseroda) dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT. BPR BERKAH (Perseroda) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (LJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud Nomor:126.1/ Sop.Dir/ PT.BPR.BRH/ XII/2024 yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025

yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR BERKAH (Perseroda) agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR BERKAH (Perseroda) menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA,S.E
	Alamat	KP KEBON KOPI RT/RW 005/004 PAGADUNGAN KARANG TANJUNG PANDEGLANG, KAB. BANTEN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	08 September 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	08 September 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-47/K0.114/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Oktober 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
	Tanggal Pelatihan	06 Juni 2022
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027

2.	Nama	Drs. DONI HERMAWAN
	Alamat	KP. GARDU TANJAK RT 003/004 KELURAHAN PANDEGLANG KECAMATAN PANDEGLANG KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	11 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-96/KR.01/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Juli 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	Institut Ilmu Pemerintahan Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	02 Agustus 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF JAKARTA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Agustus 2027

3.	Nama	Hj. NURIAH,SKM,M.SI.
	Alamat	KP WARNASARI RT/RW 004/003 BANJAR, PANDEGLANG, BANTEN
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Juni 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	24 Juni 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-35/KO.114/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Mei 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	09 September 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	STIAMI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	30 September 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Oktober 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	HEPRI
	Alamat	KP. CIEKEK MASJID 1 RT 002/001 KELURAHAN KARATON KECAMATAN MAJASARI KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	117/SK.DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2025
	2.	Nama
Alamat		KP. CIMANGGU RT 015/005 KELURAHAN CITUMENGGUNG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat		01 September 2025
Surat Pengangkatan No.		117/SK.DIR/IX/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		01 September 2025
3.		Nama
	Alamat	KP. SARUNI RT/RW 001/001 KEL/DES SARUNI KEC. MAJASARI KAB. PANDEGLANG PROV. BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	02/SK/BPR-BRH/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Januari 2023

4.	Nama	IMAN SETIADI
	Alamat	KP SAKETI PASIR RT/RW 002/001 SAKETI SAKETI KAB. PANDEGLANG PROV BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Juli 2020
	Surat Pengangkatan No.	47/SK DIR BPR BRH/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juli 2020

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMERINTAH KAB. PANDEGLANG
	Alamat	JL. BHAYANGKARA NO.03 KELURAHAN PANDEGLANG KECAMATAN PANDEGLANG KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp12.011.216.000
	Persentase Kepemilikan	94.12%
2.	Nama	PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
	Alamat	JL. DIPONEGORO NO 22 BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300.000.000
	Persentase Kepemilikan	2.35%
3.	Nama	PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
	Alamat	KAWASAN PUSAT PEMERINTAHAN PROVINSI BANTEN (KP3B) JL. SYEH NAWAWI CURUG SUKAJAYA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300.000.000
	Persentase Kepemilikan	2.35%
4.	Nama	PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
	Alamat	JL. NARIPAN NO 12-14 BANDUNG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150.000.000

Persentase Kepemilikan	1.18%
------------------------	--------------

Daftar Ultimate Shareholder

1. Nama Ultimate Shareholder	PEMERINTAH KAB PANDEGLANG
-------------------------------------	----------------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	07
Tanggal akta pendirian	04 Desember 2020
Tanggal mulai beroperasi	05 Desember 2020
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	06
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0075210.AH.01.02 Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit konsumtif.
Tempat kedudukan	Pandeglang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Sabar & Rekan

PT. BPR BERKAH (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Mayor Widagdo, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42212, saat ini telah mempunyai 4 (Empat) Kantor Kas yang berlokasi di Saketi, Menes, Panimbang dan Cibaliung.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BERKAH (Perseroda) adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Pandeglang dan pendapatan asli daerah.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	35.889.873
Beban Operasional	33.442.399
Pendapatan Non Operasional	314.214
Beban Non Operasional	316.623
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.445.066
Taksiran Pajak Penghasilan	418.054
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.027.012

Ikhtisar data keuangan menunjukkan bahwa selama periode berjalan, entitas membukukan pendapatan operasional sebesar Rp. 35.889.873.281. Beban operasional yang tercatat sebesar Rp. 33.442.398.620 menghasilkan laba operasional yang mencerminkan kinerja usaha yang solid dan efisien.

Dari sisi aktivitas non-operasional, entitas mencatat pendapatan sebesar Rp. 314.214.328 dan beban sebesar Rp. 316.622.796, sehingga memberikan dampak negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Dengan demikian, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp. 2.445.066.193. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp. 418.054.484, entitas berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 2.027.011.709.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan entitas menunjukkan kondisi yang sehat, dengan profitabilitas yang tetap terjaga dan ditopang oleh aktivitas operasional utama.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	52.301.781	-	-	-	-	52.301.781

Kredit yang Diberikan	169.971.003	38.994.599	1.827.385	3.557.125	14.756.849	229.106.960
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	169.971.003	38.994.599	1.827.385	3.557.125	14.756.849	229.106.960
Jumlah Aset Produktif	222.272.784	38.994.599	1.827.385	3.557.125	14.756.849	281.408.742

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,79
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,45
NPL Gross	8,79
Return on Assets (ROA)	0,93
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,18
Net Interest Margin (NIM)	5,45
Loan to Deposit Ratio (LDR)	201,98
Cash Ratio	31,76

1. Permodalan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 21,79% menunjukkan kondisi permodalan yang sangat kuat dan berada jauh di atas ketentuan minimum yang berlaku.

2. Kualitas Aset

Rasio NPL Gross sebesar 8,79% menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang masih relatif tinggi. Namun demikian, NPL Neto sebesar 3,45% menunjukkan bahwa risiko tersebut telah dimitigasi melalui pembentukan cadangan. Rasio cadangan terhadap PPKA sebesar 100% mengindikasikan kecukupan pencadangan atas potensi kerugian.

3. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) sebesar 0,93% mencerminkan tingkat profitabilitas yang moderat. Rasio BOPO sebesar 93,18% menunjukkan efisiensi operasional yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, Net Interest Margin (NIM) sebesar 5,45% menunjukkan

kemampuan yang baik dalam menghasilkan pendapatan bunga.

4. Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 201,98% menunjukkan bahwa penyaluran kredit jauh melampaui dana pihak ketiga yang dihimpun, yang berpotensi menimbulkan risiko likuiditas. Namun demikian, Cash Ratio sebesar 31,76% menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Secara keseluruhan, kualitas aset produktif masih didominasi oleh kategori lancar, namun terdapat tekanan yang cukup signifikan pada segmen kredit dengan kualitas menurun, khususnya pada DPK dan kredit bermasalah. Oleh karena itu perlu memperkuat strategi pengelolaan risiko kredit melalui peningkatan monitoring, penagihan, serta restrukturisasi kredit guna menjaga kualitas portofolio dan stabilitas kinerja keuangan ke depan.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	8,79
---------------	-------------

NPL Neto (%)	3,45
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 dikarenakan keterlambatan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) hal ini dapat mempengaruhi tingginya NPL sehingga harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 8,79%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 terutama pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama periode tahun berjalan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencatat beberapa perkembangan usaha yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari sisi penyaluran dana, pertumbuhan kredit yang cukup agresif menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan pendapatan operasional. Hal ini tercermin dari tingginya Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 201,98%. Ekspansi kredit ini berkontribusi positif terhadap

pembentukan laba dan menjaga Net Interest Margin (NIM) pada level yang baik.

Namun demikian, pertumbuhan kredit yang tinggi juga diikuti oleh peningkatan risiko kredit. Hal ini tercermin dari rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 8,79% serta tingginya porsi kredit dalam kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian portofolio kredit mengalami penurunan kualitas, yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan di masa mendatang apabila tidak dikelola secara optimal.

Di sisi lain, PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah melakukan langkah mitigasi risiko melalui pembentukan cadangan kerugian yang memadai. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga kehati-hatian dan stabilitas keuangan.

Dari aspek operasional, peningkatan aktivitas usaha belum sepenuhnya diimbangi dengan efisiensi biaya, yang tercermin dari rasio BOPO sebesar 93,18%. Hal ini menjadi indikasi bahwa beban operasional masih cukup tinggi dan perlu dikelola lebih optimal agar tidak menekan profitabilitas.

Sementara itu, dari sisi permodalan, PT. BPR BERKAH (Perseroda) tetap berada dalam kondisi yang sangat kuat dengan rasio KPMM sebesar 21,79%, sehingga mampu menyerap risiko yang timbul dari ekspansi usaha. Dari sisi likuiditas, meskipun Cash Ratio menunjukkan kondisi yang cukup baik, tingginya LDR mengindikasikan perlunya penguatan strategi pendanaan untuk menjaga keseimbangan likuiditas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengelolaan risiko dan keseimbangan pertumbuhan usaha guna menjaga perkembangan kinerja ke depan.

Perubahan Penting Lain

Perubahan kondisi perekonomian dan/atau kebijakan pemerintah dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda), seperti Tambahan Tunjangan Pegawai (TPP) yang belum terbayarkan kepada ASN Daerah sehingga dapat mempengaruhi penurunan kredit, pendapatan bunga, atau tingkat kredit macet. Dan ini dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional PT. BPR BERKAH (Perseroda).

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR BERKAH (Perseroda), kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, PT. BPR BERKAH (Perseroda) diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR BERKAH (Perseroda) untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan yang ditetapkan manajemen.

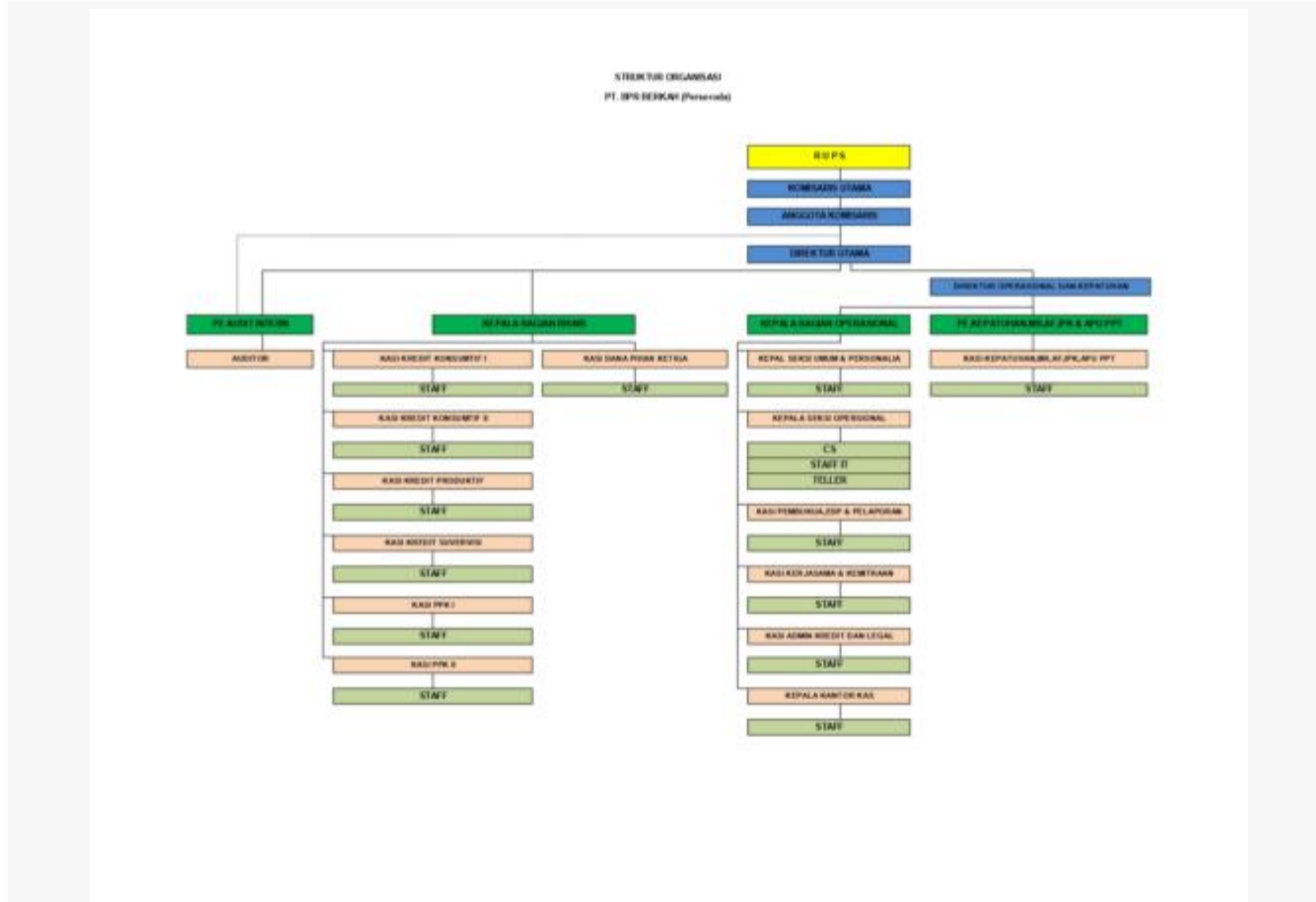
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan.
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah.
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati – hatian.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit.
2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional.
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit internal maupun eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Simpanan yang dapat diambil kapan saja tidak terikat jangka waktu
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Simpanan berjangka yang dapat diambil sesuai jangka waktu tertentu
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada pelaku usaha mikro
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada perorangan yang memiliki penghasilan tetap tiap bulannya

PT. Bank Perekonomian Rakyat Berkah merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara terbatas dibandingkan dengan bank umum. Kegiatan utama BPR meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
3. Mendukung pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Simfoni bekerja sama dengan vendor PT. Multipilar Balantika.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi.
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan.
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK.
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT.
 - c. Sistem Aplikasi untuk PPATK
 - Sipendar
 - Goaml
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi
 - a. PT. Multipilar Balantika untuk aplikasi Core Banking Simfoni
 - b. PT. Awinet Global Mandiri
B ekerjasama dengan PT. BPR BERKAH (Perseroda) guna untuk fasilitas yang berkeinginan pasang wifi. Gratis biaya pemasangan bagi nasabah PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada nasabah secara cepat, tepat, dan akurat, serta untuk memenuhi kebutuhan informasi manajemen, perencanaan pengembangan usaha, dan penyampaian laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, dan bertujuan untuk menjaga kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi yang dikelola oleh sistem.

Penerapan teknologi informasi tersebut bertujuan untuk menjamin keamanan informasi yang dikelola oleh sistem, khususnya dalam menjaga **kerahasiaan (confidentiality)**, **integritas (integrity)**, dan **ketersediaan (availability)** informasi.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Strategi Pengembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (*RBB*), PT. BPR BERKAH (Perseroda) menetapkan target yang terukur serta arah pengembangan pasar yang jelas dan terfokus. Upaya ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam pengembangan target pasar adalah sebagai berikut:

Peningkatan Nasabah Eksisting

Perusahaan berupaya meningkatkan jumlah nasabah pada wilayah yang selama ini telah menjadi pasar utama. Strategi ini dilakukan melalui optimalisasi potensi pasar yang sudah dikenal, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan hubungan dengan nasabah guna mendorong loyalitas dan ekspansi pembiayaan.

Ekspansi Wilayah Pemasaran

Selain memperkuat pasar yang ada, PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga melakukan perluasan wilayah pemasaran ke area di sekitar wilayah operasional saat ini. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan usaha secara bertahap dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kemampuan pengelolaan.

Fokus pada Sektor Ekonomi Potensial

Dalam rangka meningkatkan kualitas pertumbuhan, perusahaan mengarahkan pengembangan usaha pada sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi tinggi di wilayah kerja. Pendekatan ini dilakukan melalui identifikasi peluang usaha yang produktif dan memiliki prospek yang baik, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap perusahaan.

Kesimpulan

Melalui strategi tersebut, PT. BPR BERKAH (Perseroda) diharapkan mampu mencapai pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume usaha, tetapi juga pada kualitas aset dan kinerja. Penetapan target pasar yang jelas dan terukur menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengendalian risiko.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR BERKAH (Perseroda)
	Alamat	Jl. Mayor Widagdo, Kabayan, Pandeglang.
	Desa/Kecamatan	KABAYAN PANDEGLANG
	Kabupaten/Kota	Kab. Pandeglang
	Kode Pos	42212
	Nama Pimpinan	KIKI DIKDUL HUDA,S.E
	Nomor Telepon	0253-5550095
	Jumlah Kantor Kas	4

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK PERMATA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Payroll
	Uraian Kerja Sama	Payroll Gaji Karyawan
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Chanelling Linkage (Pinjaman)

	Uraian Kerja Sama	PENERUSAN PINJAMAN (CHANNELING)
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Chanelling Linkage (Pinjaman)
	Uraian Kerja Sama	PENERUSAN PINJAMAN (CHANNELING)
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BANK DANAMON INDONESIA Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Virtual account dan E-Reconciliation
	Uraian Kerja Sama	Layanan Virtual account dan E-Reconciliation
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.MULTIPIILAR BALANTIKA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Layanan Core Banking System
	Uraian Kerja Sama	Lisensi dan Dukungan Layanan Core Banking System

Kerjasama bank dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar industri perbankan. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan layanan, memperluas jangkauan, dan menciptakan sinergi antara berbagai pihak.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR BERKAH (Perseroda) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan

ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR BERKAH (Perseroda) diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR BERKAH (Perseroda).
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan adalah 2 (Sehat). Kondisi PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan untuk menilai kemampuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara normal, memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah dan pihak terkait, serta menjaga kelangsungan usaha secara berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh faktor penilaian, Tingkat Kesehatan Bank berada pada kategori SEHAT. Hasil ini menunjukkan bahwa Bank memiliki kondisi keuangan yang baik, manajemen yang memadai, serta mampu menghadapi potensi risiko yang timbul dari kegiatan usahanya.

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR BERKAH (Perseroda) (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Penilaian faktor Profil Risiko termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. Pada periode penilaian semester II tahun 2025 terdapat parameter risiko yang menjadi fokus perhatian bagi PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Profil Risiko Bank berada pada kategori LOW TO MODERATE. Risiko utama yang dihadapi Bank adalah risiko kredit, namun masih dapat dikendalikan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, pemantauan kredit secara berkala, serta pembentukan CKPN yang memadai. Risiko lainnya seperti risiko likuiditas, operasional, kepatuhan berada pada tingkat yang dapat diterima dan dikelola dengan baik oleh manajemen.

Penilaian faktor Tata Kelola adalah 2 (Baik). Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

1. Governance Structure PT. BPR BERKAH (Perseroda)

a) Faktor Positif

Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan baik. Kelengkapan serta kecukupan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan kondisi PT. BPR BERKAH (Perseroda). Jumlah dan komposisi Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif telah sesuai dengan kebutuhan Bank dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

b) Faktor Negatif

Untuk mendukung operasional PT. BPR BERKAH (Perseroda) masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong.

2. Governance Process PT. BPR BERKAH (Perseroda)

a) Faktor Positif

Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko agar prinsip kehati-hatian senantiasa menjiwai seluruh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi juga terus mendorong peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang dilakukan secara baik secara online maupun offline.

b) Faktor Negatif

BPR perlu melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan dan tantangan bisnis.

3. Governance Output PT. BPR BERKAH (Perseroda)

a) Faktor Positif

Bank masih beroperasi dengan baik dan mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Tidak terdapat pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian Bank seperti risiko operasional yang disebabkan oleh fraud dan pelanggaran BMPK. Transparansi Keuangan dan Non Keuangan juga telah dilaksanakan mengacu pada ketentuan.

b) Faktor Negatif

Budaya Kepatuhan pegawai masih perlu terus ditingkatkan sehingga dapat meminimalisir

terjadinya risiko kepatuhan di kemudian hari.

Penerapan Tata Kelola Bank (GCG) dinilai BAIK, dengan pengambilan keputusan telah dilakukan secara transparan dan akuntabel, serta tindak lanjut atas temuan pemeriksaan dan audit dilakukan secara tepat waktu.

Rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan PT. BPR BERKAH (Perseroda) yang termasuk dalam Peringkat 3 ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:

- a. kinerja PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai.
- b. sumber utama rentabilitas berasal dari core earnings cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari noncore earnings.
- c. komponen yang mendukung core earnings cukup stabil; dan/atau
- d. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang cukup baik.

PT. BPR BERKAH (Perseroda) memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap kondisi risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda) yang termasuk dalam Peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:

- a. PT. BPR BERKAH (Perseroda) memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda) ke depan.
- b. kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian.
- c. PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah melakukan simulasi kecukupan atau ketahanan modal dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai.
- d. PT. BPR BERKAH (Perseroda) memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala PT. BPR BERKAH (Perseroda) dan/atau
- e. PT. BPR BERKAH (Perseroda) memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari pemegang saham.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	15 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	47 orang
Jumlah Pegawai Tetap	62 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	42 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	26 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	54 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	21 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	35 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	16 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Zoom informasi perkreditan dan kredit scoring
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisa kredit scoring dengan memahami konsep credit scoring dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, calon debitur dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam mengajukan pinjaman.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implepentasi 12 Faktor selfassessment dan Tranparansi Tatakelola POJK Nomor 9 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sistem Informasi Pengendalian internal pelaporan keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	POJK Nomor 15 Tahun 2024 Tentang integritas pelaporan keuangan bank Integritas informasi keuangan dan laporan keuangan menjadi salah satu hal utama yang harus diyakini untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan

		serta untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pelaku pasar dan publik.
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi Rahasia Bank BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	POJK Nomor 44 Tahun 2024 Tentang Rahasia Bank BPR/S Definisi dan cakupan rahasia bank serta mekanisme pembukaan rahasia bank dalam proses hukum peradilan dan perpajakan terkait dengan rahasia bank.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Training Implementasi Perlindungan Konsumen dalam Aplikasi Digital
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis dan perkembangan digitalisasi produk dan/ atau layanan di sektor jasa keuangan yang semakin pesat maka perlu didukung peningkatan aspek perlindungan konsumen dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop online SPT PPH OP dan SPT PPH Bagi industri BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Perpajakan Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi (OP) dan SPT PPh Badan bagi Industri BPR/BPRS Tahun 2024
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sistem Informasi pelaporan tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	POJK Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Tranparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR/S Untuk meningkatkan efisiensi pengawasan bank BPR/S melalui digitalisasi penyampaian laporan dan sejalan dengan perkembangan teknologi dalam kegiatan usaha industri bank yang perlu menyajikan laporan secara lengkap, akurat.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem informasi laporan keberkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	10 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dengan mengungkapkan informasi keberlanjutan, perusahaan dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dan membangun kepercayaan dengan investor, pelanggan, dan masyarakat. Laporan ini memberikan informasi yang berharga bagi pemangku kepentingan dan membantu mendorong transparansi serta perbaikan berkelanjutan dalam kinerja perusahaan.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Audit Perkreditan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan auditor internal BPR dalam melakukan audit terhadap proses perkreditan. Dengan mengikuti pelatihan audit perkreditan BPR yang berkualitas, diharapkan BPR dapat meningkatkan kualitas operasional, meminimalkan risiko, dan mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan.
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi penerapan aplikasi digital dalam pengelolaan kredit CKPN BPR yang efektif dan efisien
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Pengelolaan Kredit CKPN bagi BPR/S Implementasi ini memerlukan pemahaman yang baik tentang metode perhitungan CKPN, baik secara individual maupun kolektif, serta kesiapan sistem dan sumber daya manusia di BPR/S.
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kompetensi / Assesment Kabag dan PE
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan Integritas terhadap perusahaan.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Audit Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop fraud risk management & audit investigasi fraud Pemahaman best practice teori fraud,Fraud risk management (FRM),fraud di perbankan (tindak pidana perbankan),Risiko fraud pada frontliner dan back office,peran manajemen dalam mitigasi fraud,Pelaksanaan audit investigasi indikasi fraud,Menggali bukti & analisis temuan audit investigasi fraud,menyusun kertas kerja dan Menyusun laporan hasil audit investigasi fraud.
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem informasi SIPATUH Versi 2 / laporan penerapan fungsi kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SEOJK.03/2025 TENTANG PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BAGI BPR/BPRS Menerapkan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat secara konsisten untuk memitigasi risiko kepatuhan serta memiliki gambaran dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan dalam rencana bisnis sehingga mencegah terjadinya penyimpangan oleh individu yang dapat merugikan BPR.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan standar akuntansi keuangan entitas privat (sak ep) CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Menghitung CKPN secara kolektif berdasarkan kolektibilitas kredit
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan remunerasi pejabat & karyawan BPR/S dengan struktur dan skala upah sesuai POJK 09/2024
	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Memahami ketentuan remunerasi BPR/BPRS sesuai POJK 09/2024 serta menyusun struktur dan skala upah yang adil, transparan, dan patuh regulasi
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penguatan BPR/BPRS milik pemda menyongsong pembahasan RUU BUMD
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perubahan arah kebijakan BUMD melalui RUU BUMD, Tuntutan good corporate governance (GCG), Penguatan permodalan, kinerja, dan kontribusi PAD serta Penyesuaian terhadap regulasi OJK terbaru Pelatihan ini dirancang untuk menyamakan persepsi Pemda & BPR/ BPRS dalam menghadapi perubahan regulasi BUMD.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online/zoom Mnjn Restrukturisasi Kredit sesuai POJK 01/2024 & SEOJK 21/2024 beban kerugian restruk kredit
	Tanggal Pelaksanaan	04 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Memberikan panduan praktik akuntansi

		yang konsisten untuk transaksi pelaporan restrukturisasi kredit dan pengakuan CKPN sesuai standar akuntansi untuk entitas privat (mengacu SAK Entitas Privat). Hasil restrukturisasi akan memengaruhi klasifikasi kualitas (lancar, kurang lancar, macet). serta Bank harus menilai ulang kualitas aset termasuk dampak restrukturisasi.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SIPPENA dan pengaduan nasabah versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan pemahaman kewajiban pelaporan pengaduan nasabah sesuai ketentuan OJK. Memastikan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan tertib, akurat, tepat waktu, dan patuh regulasi.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtek perpajakan dari lembaga kajian manajemen (strategi menghadapi SP2DK)
	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Memahami fungsi dan dasar hukum SP2DK dari DJP. Meningkatkan kesiapan manajemen & tim keuangan dalam merespons SP2DK secara tepat, aman, dan strategis.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT P3SPM dan analisa kredit
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	<p>Memahami kewajiban APU PPT sesuai ketentuan OJK dan praktik terbaru.</p> <p>Menguasai penerapan P3SPM (Program Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal).</p> <p>Mengintegrasikan APU PPT- P3SPM dalam proses analisa kredit.</p>
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop/zoom online pelatihan tugas dan tanggung jawab SK/PE audit intern BPR/S mengaudit sistem pengendalian intern
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	<p>Memahami konsep dan peran Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam pengelolaan BPR/BPRS.</p> <p>Meningkatkan efektivitas pengendalian Operasional, Pelaporan keuangan, Kepatuhan, Fraud & penyimpangan</p>
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan implementasi business judgment rule dalam pengelolaan BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	<p>Memahami konsep Business Judgment Rule (BJR) dalam konteks hukum dan tata kelola perusahaan.</p> <p>Memberikan perlindungan hukum bagi Direksi & Komisaris BPR/ BPRS dalam pengambilan keputusan bisnis.</p>
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan pembekalan fit & propper Direksi

	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Calon Direksi agar lulus Fit & Proper Test OJK)
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi pembaharuan aplikasi sistem informasi pelaporan keuangan BUMD lembaga keuangan (SIMPELKEU)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sistem informasi pelaporan keuangan BUMD lembaga keuangan (SIMPELKEU) Transparansi Laporan Keuangan untuk PSP.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan susun rencana kerja manajemen SDM BPR-S 2026 sesuai POJK 09/2024, POJK 19/2023
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyusun Rencana Kerja SDM Tahun 2026 yang Realistis dan terukur Memastikan kesesuaian kebijakan SDM dengan Strategi bisnis bank Tata kelola & manajemen risiko
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House training PT.BPR BERKAH (Perseroda) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025
	Jumlah Peserta	73 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Meningkatkan kompetensi SDM serta memahami, bagaimana Memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan. Mendukung pencapaian tingkat kesehatan bank
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Rencana Keuangan Berkelanjutan (RKB) untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ ESG) ke dalam kegiatan usaha, manajemen risiko, dan tata kelola bank.
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan /training VMWARE ID Networkers
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Virtualisasi dasar dan Konsep virtualization & software-defined data center (SDDC) Peran ID Networkers sebagai training partner dan peserta mampu mengelola jaringan & storage virtual.
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS BPR/BPRS tentang menyampaikan laporan tingkat kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

Uraian Kegiatan	<p>Menilai tingkat risiko utama bank dan kualitas pengelolaannya, meliputi: Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas</p> <p>Tingkat Kesehatan Bank adalah penilaian menyeluruh atas kondisi dan kinerja bank untuk memastikan bank sehat, stabil, dan berkelanjutan, serta mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan OJK. dengan menggunakan penilaian yang dilakukan dengan pendekatan RGEC.</p>
-----------------	--

Dalam POJK No. 19 Tahun 2023 mengatur tentang pengembangan kualitas SDM BPR dan BPRS secara komprehensif, termasuk kewajiban, dana, metode, dan pemantauan. BPR diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan, termasuk menyediakan dana untuk kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan melalui berbagai program, pelatihan, dan pendidikan, serta pemanfaatan dana yang dialokasikan khusus untuk pengembangan SDM.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	596.649	176.043
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	52.301.781	26.355.484
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	30.277	116.039
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	229.106.960	237.915.687
Provisi yang belum diamortisasi	2.234.779	3.241.437
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	67.223	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	12.232.821	9.371.493
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.416.436	6.023.302
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.979.451	3.463.658
Aset Tidak Berwujud	154.933	154.933
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	154.932	154.932
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	9.842.384	10.913.072

TOTAL ASET	279.719.659	265.190.961
Liabilitas Segera	574.457	753.717
Tabungan	78.007.408	71.018.934
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	35.962.000	26.467.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	538.051	74.757
Simpanan dari Bank Lain	22.180.076	24.307.964
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	117.059.821	112.726.652
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	542.849	357.838
Diskonto Belum Diamortisasi	809.860	666.004
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	6.818.612	7.069.569
TOTAL LIABILITAS	258.711.613	241.245.738
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	37.238.784	37.238.784
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	1.135.709	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.823.981	4.505.548
Tujuan	3.260.128	3.260.128
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.027.012	3.418.331
TOTAL EKUITAS	21.008.046	23.945.224

PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencatat total aset sebesar Rp. 279,7 miliar pada 2025, naik dari

Rp. 265,2 miliar tahun sebelumnya. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang mencapai Rp. 229,1 miliar, serta penempatan pada bank lain sebesar Rp. 52,3 miliar. Aset tetap dan inventaris berkurang menjadi Rp. 5,4 miliar, sementara aset lainnya tetap tinggi di Rp9,8 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp. 12,2 miliar, dan cadangan restrukturisasi tercatat Rp. 67,2 juta.

Total liabilitas pada 2025 sebesar Rp. 258,7 miliar, meningkat dari Rp. 241,2 miliar pada 2024. Tabungan nasabah mencapai Rp. 78,0 miliar dan deposito Rp. 36,0 miliar, mendukung likuiditas bank. Liabilitas segera turun menjadi Rp. 574,5 juta, sementara liabilitas lainnya tetap stabil di sekitar Rp. 6,8 miliar. Ekuitas akhir tahun 2025 tercatat Rp. 21,0 miliar, dipengaruhi oleh laba berjalan sebesar Rp. 2,0 miliar.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	35.889.873	45.955.490
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	132.444	219.814
Tabungan	157.876	198.077
Deposito	448.674	507.526
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	30.227.631	37.461.840
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.750.043	2.623.411
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		143.949
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0

d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	374.206	475.685
e. Pemulihan CKPN	1.187.371	4.353.977
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	611.627	259.110
Beban Operasional	33.442.399	41.761.542
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.081.158	1.240.980
Deposito	1.531.875	1.641.967
Simpanan dari Bank Lain	1.567.351	1.788.361
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	12.125.707	12.755.679
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	235.317	239.607
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	205.319	238.996
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	238.118	151.175
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	75.595	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	21.422
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	939.537	6.138.744
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	162.144	69.553
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		

a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	9.782.868	10.632.276
Honorarium	365.797	250.595
Lainnya	904.371	1.751.270
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	366.877	343.628
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	39.167	75.050
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	471.081	439.563
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	399.531	714.649
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	102.908	108.850
h. Beban Barang dan Jasa	1.192.556	1.435.666
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	108.611	14.996
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.546.512	1.708.515
Laba (Rugi) Operasional	2.447.475	4.193.948
Pendapatan Non Operasional	314.214	500.147
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	279.470
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	314.214	220.677
Beban Non Operasional	316.623	269.812

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	316.623	269.812
Laba (Rugi) Non Operasional	-2.408	230.334
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.445.066	4.424.283
Taksiran Pajak Penghasilan	418.054	1.005.951
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.027.012	3.418.331
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencatat penurunan pendapatan operasional menjadi Rp35,9 miliar pada 2025 dibandingkan Rp45,96 miliar tahun 2024, dipengaruhi utama oleh penurunan KYD kepada pihak ketiga dari Rp37,46 miliar menjadi Rp30,2 miliar. Beban operasional juga berkurang signifikan menjadi Rp33,44 miliar dari Rp41,76 miliar, didorong oleh penurunan beban pemasaran dan beban administrasi. Akibatnya laba operasional menurun menjadi Rp2,45 miliar dibandingkan Rp4,19 miliar tahun sebelumnya.

Pendapatan non- operasional menurun menjadi Rp0,31 miliar sementara beban non-operasional naik menjadi Rp0,32 miliar, menghasilkan kerugian bersih Rp2,4 juta pada komponen tersebut. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp2,45 miliar dari Rp4,42 miliar, dan setelah pajak laba tahun berjalan tercatat Rp2,03 miliar dibandingkan Rp3,42 miliar pada 2024. Secara keseluruhan, kinerja 2025 menunjukkan tekanan pada margin pendapatan dan peningkatan beban non- operasional yang menurunkan profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	5.580.975	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.884.631	4.328.751
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.294.244	6.665.510
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.102.269	3.195.836
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.102.269	3.195.836
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencatat adanya Penerusan Kredit (Channeling) sebesar Rp. 5,58 miliar pada 2025, naik dari nol pada 2024, sekaligus peningkatan Bunga Kredit yang Diberikan menjadi Rp. 4,88 miliar dibandingkan Rp. 4,33 miliar tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas penyaluran kredit dan pendapatan bunga yang signifikan dalam satu tahun. Di sisi aset produktif yang dihapusbuku, nilai Kredit yang Diberikan menurun menjadi Rp. 6,29 miliar dari Rp. 6,67 miliar, sementara Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku serta Tagihan Kontinjensi Lainnya masing-masing turun menjadi Rp. 3,10 miliar dari Rp. 3,20 miliar. Penurunan tersebut menunjukkan perbaikan kualitas portofolio kredit dan penurunan beban kontinjensi.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2025etap
 Laba/Rugi Periode Berjalan
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2025etap
 Laba/Rugi Periode Berjalan
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.951	11.855
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	13.018	5.820
Pendapatan operasional lainnya	12.031	0
Pembayaran beban bunga	-2.972.212	-3.210.804
Beban gaji dan tunjangan	-9.926.140	-10.719.595

Beban umum dan administrasi	-1.414.322	-1.887.746
Beban operasional lainnya	-818.896	-925.954
Pendapatan non operasional lainnya	15.971	306.647
Beban non operasional lainnya	-222.617	-265.050
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	100.671.528	121.063.838
Kredit yang diberikan	2.651	26.181
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-1.747.034	-774.229
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-1.579.808	-5.295.884
Tabungan	-64.453.565	-90.691.255
Deposito	-50.000	100.000
Simpanan dari bank lain	246.066	344.703
Pinjaman yang diterima	-15.091.671	-12.871.699
Liabilitas imbalan kerja	0	-46.780
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.689.951	-4.829.950
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-348.422	-1.176.027
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-348.422	-1.176.027
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.341.529	-6.005.977
Kas dan setara Kas awal periode	10.448.217	1.642.729
Kas dan setara Kas akhir periode	12.789.746	-4.363.248

PT. BPR BERKAH (Perseroda) mencatat perbaikan signifikan pada arus kas operasi tahun 2025, dengan arus kas neto sebesar Rp. 2,7 miliar dibandingkan defisit Rp. 4,8 miliar pada 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penurunan beban bunga menjadi Rp. 2,97 miliar dan beban gaji serta tunjangan sebesar Rp. 9,93 miliar, masing-masing lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp. 16 juta menambah kontribusi positif, sementara beban non operasional tetap terkendali di sekitar Rp. 223 juta. Secara keseluruhan, arus kas dari aktivitas operasi beralih menjadi positif, menandakan peningkatan likuiditas operasional.

Arus kas investasi tetap negatif dengan pengeluaran Rp. 0,35 miliar untuk pembelian aset tetap, serupa dengan tahun 2024. Tidak ada arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, sehingga perubahan bersih kas periode ini sebesar Rp. 2,34 miliar. Kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp. 12,8 miliar, naik signifikan dari posisi negatif pada tahun 2024. Kenaikan likuiditas ini memperkuat posisi keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) untuk mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Sabar & Rekan, nomor. 00017/2.0923/ AU.8/07/1531-2/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 20 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Berkah (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAKEP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : KIKI DIKDUL HUDA,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP KEBON KOPI RT/RW 005/004 KELURAHAN PAGADUNGAN
KECAMATAN KARANG TANJUNG KABUPATEN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : IMAN SETIADI,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP SAKETI PASIR RT/RW 002/001 DESA SAKETI KECAMATAN
SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR OPERASIONAL DAN KEPATUHAN

Menyatakan bahwa:


1. Laporan Keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 27 April 2026
PT. BPR BERKAH (Perseroda)


KIKI DIKDUL HUDA,S.E
DIREKTUR UTAMA




IMAN SETIADI,S.E
DIREKTUR OPERASIONAL DAN
KEPATUHAN

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 27 April 2026

PT. BPR BERKAH (Perseroda)


KIKI DIKDUL HUDA, S.E.
Direktur Utama

 **BANK BPR BERKAH**
PT. BPR BERKAH (Perseroda)


IMAN SETIADI, S.E.
Direktur Operasional & Kepatuhan


Drs. DONI HERMAWAN
Komisaris Utama

 **BANK BPR BERKAH**
PT. BPR BERKAH (Perseroda)
DEWAN KOMISARIS


Hj. NURIAH, SKM, M.Si
Komisaris

PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda)
Laporan Keuangan
31 Desember 2025
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Dikdul Huda, SE
Alamat Kantor : Jl.Mayor Widagdo Kabayan Pandeglang
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda).
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 20 Februari 2026



Kiki Dikdul Huda
Direktur Utama



No. : 00017/2.0923/AU.8/07/1531-2/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Berkah (Perseroda)
Pandeglang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Berkah (Perseroda) ("BPR"), yang terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI
Ijin Akuntan Publik No. AP.1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

20 Februari 2026



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

A S E T

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
		Rp	Rp
Kas	4	596.649.050	176.042.990
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	2.719.750.249	3.372.223.404
Penempatan pada bank lain :	3b,3c,6		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		6.597.832.450	3.331.693.641
Pihak ketiga		45.703.948.671	23.023.790.719
Penyisihan kerugian		(30.277.368)	(116.038.823)
Jumlah Bersih		52.271.503.753	26.239.445.537
Kredit yang diberikan	3e,7,34		
Jumlah kredit yang diberikan		226.804.958.158	234.674.250.463
Penyisihan kerugian		(12.232.821.362)	(9.371.493.374)
Jumlah bersih		214.572.136.796	225.302.757.089
Aset tetap, bersih	3h,9	2.436.984.925	2.559.643.909
Biaya dibayar dimuka	3i,8	505.257.319	415.266.469
Aset tidak berwujud	3h,10	15	15
Aset pajak tangguhan	3m,16e	118.001.214	-
Aset lain-lain	11	6.499.375.313	7.125.582.070
JUMLAH ASET		279.719.658.634	265.190.961.483

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2025	2024
		Rp	Rp
LIABILITAS			
Liabilitas segera	12	37.181.807	5.243.844
Utang bunga	13	58.211.616	152.473.342
Simpanan	14,34	113.431.356.395	97.411.677.402
Simpanan dari bank lain	15	22.180.075.977	24.307.964.490
Utang pajak	3m,16b	537.275.433	748.472.667
Pinjaman yang diterima	17	115.707.111.364	111.702.810.330
Liabilitas lain-lain	18	5.687.661.733	5.784.820.732
Liabilitas imbalan kerja	3p,19	1.072.738.309	1.132.275.120
Jumlah liabilitas		258.711.612.634	241.245.737.927
EKUITAS			
Modal			
Modal saham	20	13.896.925.000	12.761.216.000
Saldo laba			
Cadangan	21	5.084.109.291	7.765.676.142
Belum ditentukan tujuannya		2.027.011.709	3.418.331.414
Jumlah ekuitas		21.008.046.000	23.945.223.556
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		279.719.658.634	265.190.961.483

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025

	Catatan	2025	2024
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	3k,23		
Bunga		30.966.626.121	38.242.515.049
Provisi dan komisi		2.750.043.156	2.623.410.533
Jumlah pendapatan bunga		33.716.669.277	40.865.925.582
Beban bunga	3k,24	(17.060.440.126)	(18.056.764.920)
Biaya transaksi		-	-
Pendapatan bunga, bersih		16.656.229.151	22.809.160.662
Pendapatan operasional lainnya	25	2.173.204.004	5.050.563.718
Beban operasional :			
Kerugian penurunan nilai dan penyusutan	26	(1.410.618.020)	(6.599.728.458)
Pemasaran	27	(162.143.588)	(69.552.500)
Tenaga kerja	28	(11.053.036.060)	(12.634.141.590)
Administrasi dan umum	29	(3.756.160.826)	(4.400.561.857)
Jumlah beban operasional		(16.381.958.494)	(23.703.984.405)
Pendapatan non operasional	30	314.214.328	538.354.980
Beban non operasional lainnya	31	(316.622.796)	(269.812.414)
Laba sebelum pajak penghasilan		2.445.066.193	4.424.282.541
Pajak Kini	3m,16a	(536.055.698)	(1.005.951.127)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	3m,16e	118.001.214	-
Laba setelah pajak		2.027.011.709	3.418.331.414
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Laba komprehensif		2.027.011.709	3.418.331.414

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025

	Modal saham	Saldo laba		Jumlah
		Cadangan	Laba (rugi)	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	12.761.216.000	7.297.731.947	4.679.441.938	24.738.389.885
Dividen	–	–	(2.573.693.066)	(2.573.693.066)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	–	–	(1.263.449.323)	(1.263.449.323)
Tantiem	–	–	(233.972.097)	(233.972.097)
CSR / Dana Sosial	–	–	(140.383.258)	(140.383.258)
Penambahan cadangan	–	467.944.194	(467.944.194)	–
Laba bersih	–	–	3.418.331.414	3.418.331.414
Saldo per 31 Desember 2024	12.761.216.000	7.765.676.142	3.418.331.414	23.945.223.556
Tambahan setoran modal	1.135.709.000	–	–	1.135.709.000
Pembentukan CKPN	–	(3.023.399.992)	–	(3.023.399.992)
Dividen	–	–	(1.880.082.278)	(1.880.082.278)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	–	–	(922.949.482)	(922.949.482)
Tantiem	–	–	(170.916.571)	(170.916.571)
CSR / Dana Sosial	–	–	(102.549.942)	(102.549.942)
Penambahan cadangan	–	341.833.141	(341.833.141)	–
Laba bersih	–	–	2.027.011.709	2.027.011.709
Saldo per 31 Desember 2025	13.896.925.000	5.084.109.291	2.027.011.709	21.008.046.000

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	2025	2024
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	30.966.626.121	38.242.515.049
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.750.043.156	2.623.410.533
Penerimaan atas aset keuangan yang telah hapusbukukan	374.206.229	475.685.264
Pendapatan operasional lainnya	1.798.997.775	4.574.878.454
Pembayaran beban bunga	(17.060.440.126)	(18.056.764.920)
Beban gaji dan tunjangan	(11.215.179.648)	(12.703.694.090)
Beban umum dan administrasi	(3.756.160.826)	(4.400.561.857)
Pendapatan non operasional lainnya	314.214.328	538.354.980
Beban non operasional lainnya	(316.622.796)	(269.812.414)
Pembayaran pajak penghasilan	(536.055.698)	(1.005.951.127)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(549.120.128)	2.320.578.505
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.770.508.387	12.338.638.377
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:		
Penempatan pada bank lain	(25.946.296.761)	25.491.921.759
Kredit yang diberikan	7.869.292.306	2.028.115.764
Aset lain-lain	612.390.351	(6.788.642.550)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	-
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	31.937.963	4.800.000
Simpanan	16.019.678.993	(24.136.367.816)
Simpanan dari bank lain	(2.127.888.513)	(15.626.267.589)
Liabilitas imbalan kerja	(59.536.811)	(46.780.218)
Liabilitas lain-lain	(402.617.959)	230.532.855
Kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas operasi	(1.232.532.043)	(6.504.049.418)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(471.080.654)	(1.194.431.700)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(471.080.654)	(1.194.431.700)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	4.004.301.034	3.961.104.515
Saldo laba dibagikan	(1.880.082.278)	(2.573.693.066)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 2.124.218.756	 (2.573.693.066)
Kenaikan (penurunan) bersih arus kas	420.606.059	(10.272.174.184)
Kas dan setara kas pada awal tahun	176.042.991	10.448.217.175
Kas dan setara kas pada akhir tahun	596.649.050	176.042.991

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

1. UMUM

PT Bank Perkreditan Rakyat Berkah (Perseroda), sebelumnya bernama PD BPR Berkah didirikan berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan dan 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Kecamatan dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-76/KR.12/2015 tanggal 18 Maret 2015. Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 9 tahun 2016 tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Berkah dan Akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 04 Desember 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0214161.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020. Dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor Kep-107/KR.01/2021 tanggal 11 Oktober 2021. Akta pendirian telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan akta notaris Julyandika Nurfadillah Mufti, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 30 Desember 2025 mengenai perubahan modal dan susunan pengurus perseroan.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang.

Susunan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Drs. Doni Hermawan	-
Komisaris	: Hj. Nuriah, S.K.M., M.Si	Drs. Doni Hermawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Kiki Dikdul Huda, SE	Jaenudin, SE
Direktur Operasional	: -	Kiki Dikdul Huda, SE

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan BPR telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh BPR.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

b. Instrumen Keuangan

Aset keuangan adalah kas, piutang, atau instrumen kontraktual yang memberikan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Liabilitas keuangan adalah kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

- 1) Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal.
 - b. Piutang usaha dan pinjaman yang diberikan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada)
 - c. Investasi jangka pendek/efek yang diperdagangkan diukur pada nilai wajar jika dapat ditentukan dengan andal.
- 2) Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Utang usaha dan utang lain-lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.
 - b. Pinjaman bank dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan.

Pengukuran Awal

Mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar. Pada pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada nilai wajar, yang umumnya merupakan harga transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- 1) Aset dan liabilitas keuangan dasar: diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.
- 2) Investasi ekuitas publik : nilai wajar dapat diukur secara andal.
- 3) Instrumen kompleks (derivatif, sekuritisasi): mengukur seluruh instrumen keuangan berdasarkan nilai wajar dan mengakui perubahan nilai wajar di laba rugi.
- 4) Ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Penghentian Pengakuan

1) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- a. Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan
- b. Entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, atau

2) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu:

- a) Ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.
- b) Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.
- c) Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi pihak berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

- a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - viii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak berelasi diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima.

BPR menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Macet	100%

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan CKPN kredit dan provisi kredit.

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

e. **Kredit yang Diberikan** (Lanjutan)

Kualitas aset produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh BPR telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas Aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aktiva produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas Aset produktif terhadap beberapa rekening aktiva 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing Aset Produktif mengikuti kualitas aktiva produktif yang paling rendah.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aset dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aset produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.

Penghitungan kewajiban penyisihan aktiva produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan ketentuan POJK No 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan rincian sebagai berikut :

PPKA Umum

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5%

PPKA Khusus

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3%
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10%
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50%
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet : 100%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Pembentukan PPKA dengan klasifikasi lancar dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA ditetapkan paling tinggi sebesar:

<u>Persentase</u>	<u>Keterangan</u>
100%	Dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
85%	Dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
80%	Dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
70%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan sampai 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
60%	Dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
50%	Dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
50%	Dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
50%	Dari nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan yang telah dilakukan pengikatan hipotik atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

50%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penyelesaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
50%	Untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.
30%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
20%	Dari nilai agunan yang dinilai satu tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur dalam standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa kendaraan bermotor:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen menyatakan bahwa Aktiva Produktif tersebut tidak mungkin tertagih. Penerimaan kembali Aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. PT BPR Berkah (Perseroda) melakukan perhitungan CKPN menggunakan metode individual dan kolektif. Untuk metode individual diambil dari 25 (dua puluh lima) debitur terbesar dan debitur kategori Pegawai Negeri Sipil PNS yang pembayarannya bersumber dari Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Untuk debitur Individual dapat dikatakan atau dapat dibuktikan objektif jika terdapat tunggakan > 90 hari atau kolektibilitas 3 dan debitur yang diberikan restrukturisasi.

Untuk metode Kolektif digunakan *Probability Of Default (PD) Migration Analysis* mencakup Produk, Jenis penggunaan, Jenis usaha dan Sektor Ekonomi.

Menetapkan Loss Given Default (LGD) yang akan digunakan *Expected Recoveries* yaitu tingkat pengembalian (*Recovery Rate*) kredit yang telah macet/Default/Hapus Buku selama 6 (enam) periode atau 6 (enam) tahun (2019-2024). Praktik secara umum, BPR Berkah menetapkan kualitas berdasarkan kualitas kredit yaitu 1 s/d 5, data hapus buku dan data penerimaan kredit.

Evaluasi penurunan nilai, dilakukan terhadap kredit yang dikategorikan sebagai individual untuk memastikan ada tidaknya bukti objektif yang dapat menyebabkan penurunan nilai. Waktu evaluasi dilakukan paling lama 6 (enam) bulan sekali.

f. Kebijakan Restrukturisasi

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang masih memenuhi kewajibannya setelah kredit di restrukturisasi. Cara Restrukturisasinya yaitu :

1. Modifikasi persyaratan kredit: penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan.
2. Penambahan fasilitas kredit: *fresh money* atau konversi tunggakan bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik.

agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*).

Penyelesaian kredit terkait agunan :

1. Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
2. Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan:

1. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA.
2. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1991 (Pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan, pengelompokan aset tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan NO.138/KMK-03/2002, dan aset tetap dan inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Sesuai dengan Surat Edaran nomor 138/SE-DIR/BPR-MK/AK/I/2016 per tanggal 8 Januari 2016, apabila aset tetap harga perolehannya Rp 1.000.000,- atau lebih maka wajib dilakukan penyusutannya. Persentase penyusutan atau amortisasi sebagai berikut:

Kelompok Harta Berwujud	Umur Ekonomis (Tahun)	Tarif penyusutan (Per Tahun)
I. Bukan Bangunan		
- Kelompok 1	4	25%
- Kelompok 2	8	12,50%
- Kelompok 3	16	6,25%
- Kelompok 4	20	5%
II. Bangunan Permanen		
- Permanen	20	5%
- Tidak Permanen	10	10%

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

j. Simpanan

Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non-performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

l. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dari kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diperlakukan sebagai pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diakui pada saat terjadinya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak Penghasilan Kini (*Current Tax*)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia. Kewajiban pajak kini diakui sebesar jumlah pajak yang masih harus dibayar atas laba kena pajak periode berjalan. Jika pembayaran pajak yang telah dilakukan melebihi jumlah pajak yang terutang, maka selisih tersebut diakui sebagai aset pajak kini. Kewajiban atau aset pajak kini dicatat sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada/diterima dari otoritas pajak, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan (*Deferred Tax*)

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk *goodwill* yang tidak dapat dikurangkan pajak dan pengakuan awal aset/liabilitas dari transaksi non-bisnis.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar. Pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tangguhan tersebut berasal dari transaksi yang langsung diakui ke ekuitas, maka dampaknya juga diakui langsung ke ekuitas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank yang berjangka waktu singkat.

o. Cadangan Umum

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Penghitungan liabilitas imbalan kerja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat Bab 28 tentang “Imbalan Kerja”. Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Perusahaan sudah melakukan persiapan (menghitung) Imbalan Pasca Kerja dengan cara menghitung sendiri, belum dilakukan berdasarkan perhitungan dari Pihak Aktuaris.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen BPR untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akrual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

4. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Uang tunai	<u>596.649.050</u>	<u>176.042.990</u>

Kas diasuransikan pada PT Jasaraharja Putera terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.150.000.000, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	93.326.391	77.015.087
Kredit Konsumtif	2.601.541.767	3.279.066.591
Penempatan pada bank lain	24.882.091	16.141.726
Jumlah	<u>2.719.750.249</u>	<u>3.372.223.404</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.529.108.428	2.311.251.222
Pihak ketiga :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.614.701.006	1.884.971.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.063.324.853	1.766.309.442
PT Bank Permata, Tbk	6.198.277.501	1.729.023.669
PT Bank CIMB Niaga	908.184.121	1.324.792.785
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	449.856.620	794.288.855
PT Bank Mega Syariah	2.444.073.315	525.941.215
PT Bank Oke Indonesia	45.162.422	144.004.737
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	683.519.450	54.725.909
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	26.486.062	21.965.977
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.000.000	1.000.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah giro pada bank lain	15.963.693.778	10.558.275.378
Tabungan dan deposito :		
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.933.015.022	1.020.442.419
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero). Tbk	5.296.559.932	3.034.233.988
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk	10.063.713.146	1.312.735.733
PD BPR Kertaraharja	384.792.634	488.969.743
PT BPR Intan Jabar	43.623.047	440.961.522
PD BPR Artha Sukapura	568.353.857	306.354.694
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	64.752.012	290.826.151
PT BPR Delta Artha	505.396.235	207.679.082
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	200.147.265	200.274.062
PD BPR Serang	240.610.647	173.340.132
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101.096.149	100.549.452
PT BPR Jombang Simarmas Hoki	111.088.050	100.131.500
PT BPR Jombang (Perseroda)	448.831.011	78.777.593
PT BPR Lestari Bali	75.025.576	72.473.018
PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk	15.605.561	15.568.226
PT Bank Jateng	3.970.000	-
PT BPR XEN	1.438.888	-
PT BPR Jatim Perseroda	636.859.311	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah tabungan	21.694.878.343	7.843.317.315

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Deposito :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.135.709.000	-
Pihak ketiga :		
PT Bank Jateng	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	2.500.000.000	-
PT BPR Serang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bogor Jabar Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)	900.000.000	1.500.000.000
PT BPR Intan Jabar	450.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	357.500.000	53.891.667
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	250.000.000	250.000.000
PT BPR Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	-	500.000.000
PT BPR Lumbung Mekar Fortuna	-	500.000.000
PT BPR Lestari Jateng	-	500.000.000
PT Bank OKE Indonesia	-	600.000.000
	<u>14.643.209.000</u>	<u>7.953.891.667</u>
Jumlah deposito		
	<u>14.643.209.000</u>	<u>7.953.891.667</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	52.301.781.121	26.355.484.360
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.277.368)	(116.038.823)
	<u>52.271.503.753</u>	<u>26.239.445.537</u>
Jumlah		
	<u>52.271.503.753</u>	<u>26.239.445.537</u>

Tingkat suku bunga giro dan tabungan selama tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 0,00 % – 4% .
Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3% - 6,5%
dan 3% - 8,5%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	116.038.823	198.466.220
Penyisihan kerugian tahun berjalan	-	21.421.964
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(85.761.455)	(103.849.361)
Saldo akhir tahun	30.277.368	116.038.823

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan penggunaan

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Kredit konsumtif	223.040.467.595	232.084.615.130
Modal kerja	6.066.492.817	5.831.072.369
Jumlah	229.106.960.412	237.915.687.499
Provisi kredit	(2.234.778.880)	(3.241.437.036)
Cadangan restrukturisasi	(67.223.374)	-
Jumlah kredit yang diberikan	226.804.958.158	234.674.250.463
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.232.821.362)	-
Penyisihan kerugian	-	(9.371.493.374)
Jumlah bersih	214.572.136.796	225.302.757.089

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bukan lapangan usaha	223.040.467.595	232.156.530.885
Perdagangan besar dan eceran	<u>6.066.492.817</u>	<u>5.759.156.614</u>
Jumlah	229.106.960.412	237.915.687.499
Provisi kredit	(2.234.778.880)	(3.241.437.036)
Cadangan restrukturisasi	<u>(67.223.374)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	226.804.958.158	234.674.250.463
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.232.821.362)	-
Penyisihan kerugian	-	(9.371.493.374)
Jumlah bersih	<u><u>214.572.136.796</u></u>	<u><u>225.302.757.089</u></u>

c. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sampai dengan 1 tahun	1.564.691.775	5.245.601.137
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 3 tahun	45.378.515.180	41.535.701.449
Lebih dari 3 tahun	<u>182.163.753.457</u>	<u>191.134.384.913</u>
Jumlah	229.106.960.412	237.915.687.499
Provisi kredit	(2.234.778.880)	(3.241.437.036)
Cadangan restrukturisasi	<u>(67.223.374)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	226.804.958.158	234.674.250.463
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.232.821.362)	-
Penyisihan kerugian	-	(9.371.493.374)
Jumlah bersih	<u><u>214.572.136.796</u></u>	<u><u>225.302.757.089</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Lancar	169.971.002.629	164.340.906.380
Dalam Perhatian Khusus	38.994.598.545	50.904.008.678
Kurang lancar	1.827.385.189	6.509.843.109
Diragukan	3.557.125.319	7.559.384.773
Macet	<u>14.756.848.730</u>	<u>8.601.544.559</u>
Jumlah	229.106.960.412	237.915.687.499
Provisi kredit	(2.234.778.880)	(3.241.437.036)
Cadangan restrukturisasi	<u>(67.223.374)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	226.804.958.158	234.674.250.463
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.232.821.362)	-
Penyisihan kerugian	-	(9.371.493.374)
Jumlah bersih	<u><u>214.572.136.796</u></u>	<u><u>225.302.757.089</u></u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 %	2 0 2 4 %
NPL Gross	8,79	9,53
NPL Net	4,31	6,27

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Saldo awal tahun	9.371.493.374	7.397.104.463
Penyisihan cadangan kerugian selama tahun berjalan	939.537.366	6.138.743.747
Penyesuaian	3.023.399.992	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.101.609.370)	(4.164.354.836)
Saldo akhir tahun	<u>12.232.821.362</u>	<u>9.371.493.374</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.164.914.377 dan Rp 2.733.951.960
- b. Tingkat suku bunga per tahun 2025 dan 2024 untuk kredit yang diberikan adalah masing - masing sebesar 7,5 – 31,45%.
- c. Pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 33.716.669.277 dan Rp 40.865.925.582 (lihat Catatan 23).
- d. Kredit yang diberikan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- e. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.197.856.771	2.317.377.630
Pihak ketiga	4.395.713.543	4.634.755.259

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Asuransi	141.022.456	281.167.551
Sewa	149.416.631	51.249.972
Lainnya	214.818.232	82.848.946
Jumlah	505.257.319	415.266.469

9. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2 0 2 5 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Nilai perolehan :					
Tanah	1.028.892.500	-	-	-	1.028.892.500
Bangunan	412.147.500	22.625.000	-	-	434.772.500
Kendaraan	1.554.101.000	-	-	-	1.554.101.000
Peralatan dan perlengkapan	3.028.160.737	325.796.681	955.287.355	-	2.398.670.063
Jumlah	6.023.301.737	348.421.681	955.287.355	-	5.416.436.063
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	396.553.489	1.410.301	-	-	397.963.790
Kendaraan	789.690.101	187.926.449	-	-	977.616.550
Peralatan dan perlengkapan	2.277.414.238	281.743.904	955.287.344	-	1.603.870.798
Jumlah	3.463.657.828	471.080.654	955.287.344	-	2.979.451.138
Nilai buku	2.559.643.909				2.436.984.925

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2 0 2 4 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Nilai perolehan :					
Tanah	–	–	–	1.028.892.500	1.028.892.500
Bangunan	1.425.446.000	15.594.000	–	(1.028.892.500)	412.147.500
Kendaraan	1.578.299.000	590.874.000	615.072.000	–	1.554.101.000
Peralatan dan perlengkapan	2.458.602.037	587.963.700	18.405.000	–	3.028.160.737
Jumlah	<u>5.462.347.037</u>	<u>1.194.431.700</u>	<u>633.477.000</u>	<u>–</u>	<u>6.023.301.737</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	434.761.963	–	38.208.474	–	396.553.489
Kendaraan	1.204.789.286	199.972.815	615.072.000	–	789.690.101
Peralatan dan perlengkapan	2.037.824.306	239.589.932	–	–	2.277.414.238
Jumlah	<u>3.677.375.555</u>	<u>439.562.747</u>	<u>653.280.474</u>	<u>–</u>	<u>3.463.657.828</u>
Nilai buku	<u>1.784.971.482</u>				<u>2.559.643.909</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 471.080.654 (2025) dan Rp 439.562.747 (2024).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Program Aplikasi (Software)	154.932.500	154.932.500
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi (Software)	(154.932.485)	(154.932.485)
Jumlah	<u>15</u>	<u>15</u>

11. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Beban ditangguhkan	743.323.243	1.450.187.500
Setoran modal Pemkab Pandeglang	5.753.756.000	5.673.286.000
Cadangan angsuran PT BPR Serang (Perseroda)	2.296.070	2.108.570
Jumlah	<u>6.499.375.313</u>	<u>7.125.582.070</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

12. LIABILITAS SEGERA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Notaris	3.380.000	4.900.000
Lain-Lain	33.801.807	343.844
Jumlah	<u>37.181.807</u>	<u>5.243.844</u>

13. UTANG BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga simpanan	-	86.862.905
Bunga deposito	58.211.616	64.866.596
Bunga pinjaman	-	743.830
Jumlah	<u>58.211.616</u>	<u>152.473.331</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

14. SIMPANAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tabungan		
Tabungan Masyarakat Berkah	27.282.484.046	30.948.676.229
Tabungan Wajib	24.328.401.138	18.072.403.403
Tabungan Anak Sekolah Berkah	8.074.051.284	6.153.839.418
Tabungan Hari Raya Berkah	2.932.421.817	2.938.067.033
Tabungan Masa Depan Berkah	11.899.229.647	10.773.690.676
Tabungan Berjangka	2.410.752.958	1.925.102.339
Tabungan Umroh Berkah	158.631.918	207.155.380
Tabungan Simarmas Berkah	921.435.000	-
Jumlah	<u>78.007.407.808</u>	<u>71.018.934.478</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
Deposito berjangka 1 bulan	2.136.000.000	1.551.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	6.840.000.000	4.382.500.000
Deposito berjangka 6 bulan	9.326.000.000	6.570.000.000
Deposito berjangka 12 bulan	17.660.000.000	13.964.000.000
Biaya Transaksi	(538.051.413)	(74.757.076)
Jumlah	<u>35.423.948.587</u>	<u>26.392.742.924</u>
Jumlah simpanan	<u>113.431.356.395</u>	<u>97.411.677.402</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar 3% dan 5,5% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.081.157.503 dan Rp 1.240.980.335 (lihat Catatan 24).

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 5% sampai dengan 12% (2025) dan 6,75 % sampai dengan 9% (2024). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.531.875.480 dan Rp 1.641.966.717 (lihat Catatan 24).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Deposito :		
PT BPR Kerta Raharja Perseroda	4.000.000.000	4.000.000.000
PD BPR Serang	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indramayu Jabar	2.000.000.000	-
PT BPR Supra Artapersada	1.800.000.000	-
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Lebak Sejahtera	1.500.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bogor Jabar Perseroda	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Klaten Kabupaten Klaten	1.000.000.000	-
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	700.000.000	450.000.000
Perumda BPR Majalengka	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Urban Bali	500.000.000	-
PT BPR Lestari Jabar	-	1.000.000.000
PT BPR Lestari Banten	-	1.000.000.000
PT BPR Kertiawan	-	1.200.000.000
PT BPR Jombang Perseroda	-	1.000.000.000
PT BPR Permata Dhanawira	-	500.000.000
PT BPR Gamon	-	500.000.000
	<u>21.300.000.000</u>	<u>23.450.000.000</u>
Tabungan :		
PT BPR Daya Lumbung Asia	833.382.929	784.967.830
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	46.322.758	61.593.169
PT BPR Serang (Perseroda)	370.290	11.403.491
	<u>880.075.977</u>	<u>857.964.490</u>
Jumlah	<u><u>22.180.075.977</u></u>	<u><u>24.307.964.490</u></u>

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito dan tabungan, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain berkisar antara 3,0 % sampai dengan 6,25 % (2025) per tahun. Tingkat suku bunga tabungan dari bank lain sebesar 6,0 % sampai dengan 6,75% (2024) per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>2.445.066.193</u>	<u>4.424.282.541</u>
Perbedaan waktu :		
Imbalan pasca kerja	<u>(59.536.811)</u>	<u>(46.780.218)</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Beban pajak lainnya	106.644.221	1.481.786
Promosi	117.436.500	442.620.000
Jumlah perbedaan tetap	<u>224.080.721</u>	<u>444.101.786</u>
Laba fiskal	<u>2.609.610.104</u>	<u>4.821.604.109</u>
Taksiran Pajak penghasilan badan	<u>536.055.698</u>	<u>1.005.951.127</u>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31E ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. **Utang pajak**

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	536.055.698	1.005.951.127
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(110.000.000)</u>	<u>(905.244.177)</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	426.055.698	100.706.950
Utang pajak lainnya :		
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 ayat 2 deposito	22.522.577	25.629.683
Pasal 4 ayat 2 tabungan	12.456.353	15.008.064
Pasal 21	76.056.005	28.618.033
Pasal 23	184.800	415.800
Pasal 25	-	578.094.137
Jumlah	<u><u>537.275.433</u></u>	<u><u>748.472.667</u></u>

d. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. **Pajak Tangguhan**

Perhitungan jumlah pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5		
	1 Januari 2025	Dikreditkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan:			
Imbalan Pasca kerja	-	118.001.214	118.001.214
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>118.001.214</u>	<u>118.001.214</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	23.616.666.706	38.750.000.015
PT BPR Daya Lumbung Asia	14.148.810.148	11.063.769.410
PT BPR Delta Artha Perseroda	11.955.555.563	7.333.333.335
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	11.749.999.754	12.416.666.200
PT BPR Jatim Perseroda	11.666.666.666	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	9.666.666.696	13.666.666.692
PT Bank Maybank Indonesia	9.568.855.280	12.303.498.510
PD BPR Artha Sukapura	8.316.657.000	4.616.635.000
PT BPD Jateng	5.000.000.000	-
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	4.661.160.077	2.866.176.828
PT BPR Serang (Perseroda)	4.085.235.640	6.036.751.783
PT Bank Permata, Tbk	1.456.880.351	2.044.247.384
PT BPR XEN	1.166.666.665	-
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	-	1.132.279.669
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	496.627.130
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	117.059.820.546	112.726.651.956
Biaya transaksi	(542.849.088)	(357.837.832)
Provisi	(809.860.094)	(666.003.794)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>115.707.111.364</u>	<u>111.702.810.330</u>

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit No. 0088/PAE-KOM/IV/2021 tanggal 14 April 2021, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Berdasarkan persetujuan kredit No. 324/PGD-KRD/2017 tanggal 27 Maret 2017, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Berdasarkan persetujuan kredit No. 641/PGD-KRD/2017 tanggal 20 Juni 2017, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 6.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025**

17. **PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

PD BPR Artha Sukapura

Berdasarkan persetujuan kredit No. 100.111.000001 tanggal 21 September 2021, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PD BPR Artha Sukapura, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 5.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kabupaten Tangerang

Berdasarkan persetujuan kredit No. 1B011090. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 5.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0811/LGL-MSME-JKT/SME/PK/JKT3 ML V-SRY/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000, jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

PT BPR Delta Artha Perseroda

Berdasarkan persetujuan kredit No. 1968/2024. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Delta Artha Perseroda, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT BPR Jombang Perseroda

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Jombang Perseroda, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit No. SKU/23/88609/N/SME. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata, Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

17. **PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

PT BPR Serang (Perseroda)

Berdasarkan persetujuan kredit No. 580/492/PT BPR.SRG/2022 tanggal 08 April 2022, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Serang (Perseroda), jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT BPR Daya Lumbang Asia

PT BPR Berkah (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Daya Lumbang Asia yang digunakan sebagai modal kerja, dengan suku bunga 9,25% % per tahun. jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan 9.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

18. **LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Setoran modal Pemkab Pandeglang	5.673.286.000	5.673.286.000
CSR	-	23.325.791
Pendidikan	-	4.562.700
Lainnya	14.375.733	83.646.241
Jumlah	5.687.661.733	5.784.820.732

Setoran modal sebesar Rp 5.673.286.000 merupakan tambahan modal dari pemegang saham yaitu Pemerintah Kabupaten Pandeglang berupa tanah dan bangunan yang telah diterima oleh PT BPR Berkah (Perseroda) bulan September 2023. Namun demikian tambahan modal tersebut belum diakta notariskan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta SAK EP Bab 28 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk mengakui Liabilitas Imbalan Kerja untuk karyawan memiliki kualifikasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya Liabilitas Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan.

Berikut ini adalah mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Saldo awal tahun lalu	1.132.275.120	1.179.055.338
Penambahan	-	-
Pengurangan	(59.536.811)	(46.780.218)
Saldo pada akhir tahun	<u>1.072.738.309</u>	<u>1.132.275.120</u>

PT BPR Berkah (Perseroda) telah mengikutsertakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap pada BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah premi BPJS yang telah disetor serta hasil pengembangan sebesar Rp 1.995.635.814

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan berdasarkan akta notaris Julyandika Nurfadillah Mufti, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 30 Desember 2025, Komposisi kepemilikan modal BPR menjadi sebagai berikut :

	2 0 2 5	
Pemegang saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Pandeglang	91.90	13.146.925.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.23	300.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	3.23	300.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten. Tbk	1.62	150.000.000
Jumlah	100	13.896.925.000

	2 0 2 4	
Pemegang saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Pandeglang	91.90	12.011.216.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.23	300.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	3.23	300.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten. Tbk	1.62	150.000.000
Jumlah	100	12.761.216.000

21. CADANGAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2025, BPR telah menambah cadangan sebesar Rp 341.833.141. Pada tanggal 22 Juli 2025 BPR mengurangi Cadangan untuk pembentukan CKPN sebesar Rp 3.023.399.992 sehingga saldo cadangan pada 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp 7.765.676.142.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 4 April 2025 tentang pengesahan persetujuan dewan pengawas terhadap laporan kinerja dan penetapan pembagian dividen, BPR telah membagikan dividen yang berasal dari laba tahun 2024 sebesar Rp 1.880.082.278.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

23. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Deposito	448.674.129	507.525.778
Tabungan	159.552.954	197.998.177
Giro	130.767.720	219.100.300
Jumlah	<u>738.994.803</u>	<u>924.624.255</u>
Kredit yang diberikan :		
Kredit modal kerja	653.251.256	749.619.550
Kredit konsumtif	29.574.380.062	36.712.220.579
Koreksi pendapatan bunga konsumtif	-	(143.949.335)
Jumlah	<u>30.227.631.318</u>	<u>37.317.890.794</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>30.966.626.121</u>	<u>38.242.515.049</u>
Pendapatan provisi – Provisi kredit :		
Kredit modal kerja	99.826.060	114.290.954
Kredit konsumtif	2.650.217.096	2.509.119.579
Jumlah pendapatan provisi	<u>2.750.043.156</u>	<u>2.623.410.533</u>
Jumlah	<u>33.716.669.277</u>	<u>40.865.925.582</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

24. BEBAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga pinjaman dari bank lain	12.125.707.112	12.755.678.576
Bunga simpanan dari bank lain	1.567.351.036	1.788.361.310
Biaya transaksi kepada bank lain	443.436.907	390.170.648
	<u>14.136.495.055</u>	<u>14.934.210.534</u>
Bunga simpanan :		
Deposito berjangka	1.531.875.480	1.641.966.717
Tabungan	1.081.157.503	1.240.980.335
	<u>2.613.032.983</u>	<u>2.882.947.052</u>
Bunga pihak ketiga bukan bank	235.317.233	239.607.334
Kerugian restrukturisasi	<u>75.594.855</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>17.060.440.126</u>	<u>18.056.764.920</u>

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	374.206.229	475.685.264
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.187.370.825	4.353.977.240
Administrasi Simpanan	507.477.002	57.585.000
Denda Pinalty Deposito	32.935.832	4.337.064
Lainnya	71.214.116	158.979.150
Jumlah	<u>2.173.204.004</u>	<u>5.050.563.718</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYUSUTAN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	939.537.366	6.138.743.747
Penyusutan	471.080.654	439.562.747
Kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	-	21.421.964
Jumlah	<u>1.410.618.020</u>	<u>6.599.728.458</u>

27. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pemasaran	<u>162.143.588</u>	<u>69.552.500</u>

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	8.550.369.194	9.091.085.115
THR	1.232.498.469	1.541.191.266
Honorarium	365.797.411	250.595.028
Lainnya	904.370.986	1.751.270.181
Jumlah	<u>11.053.036.060</u>	<u>12.634.141.590</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Premi asuransi	399.530.682	714.648.652
Pendidikan dan pelatihan	366.876.883	343.627.932
Perjalanan dinas	173.032.084	166.189.740
Telepon	172.071.067	201.858.403
Pakaian dinas	164.850.000	453.000
Makan dan minum	122.386.751	133.284.924
Promosi	117.436.500	442.620.000
Pajak	108.611.138	14.996.386
Bahan bakar minyak	108.362.902	109.143.646
Pemeliharaan dan perbaikan	102.907.735	108.850.389
Rapat dinas	99.698.885	95.300.000
Listrik dan air	95.905.231	84.695.432
Akuntan	74.550.000	76.580.000
Alat tulis dan kantor	61.118.897	55.107.500
Barang cetakan	51.080.000	120.647.500
Administrasi bank	45.797.050	61.151.006
Sewa	39.166.672	75.049.762
Benda pos dan materai	18.942.000	41.711.000
Foto kopi	12.935.650	11.484.000
Koran majalah	6.258.438	8.094.000
Air minum	3.607.552	2.763.034
Kirim surat / transfer	1.613.057	2.743.000
Lainnya	1.409.421.652	1.529.562.551
Jumlah	<u>3.756.160.826</u>	<u>4.400.561.857</u>

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pendapatan Lain-Lain	<u>314.214.328</u>	<u>282.078.346</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

31. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Sumbangan	-	-
Denda-denda	3.018.866	10.830.000
Lainnya	313.603.930	258.982.414
Jumlah	316.622.796	269.812.414

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	4.884.630.641	4.328.751.188
Aset Produktif yang dihapus buku	6.294.243.702	6.665.510.319
Jumlah	11.178.874.343	10.994.261.507

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu :

- a. BPR menempatkan dananya kepada pihak berelasi dalam bentuk giro dan tabungan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo giro kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.529.108.428 dan Rp 2.311.251.222. saldo tabungan masing-masing sebesar Rp 2.933.015.022 dan Rp 1.020.442.419 (lihat Catatan 5).
- b. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 2.164.914.377 dan Rp 2.733.951.960.
- c. BPR menerima pinjaman dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten. Tbk (pemegang saham). Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 23.616.666.706 dan Rp 38.750.000.015 (lihat Catatan 17).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada Bank konvensional yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu

Nilai Simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo yang tercatat pada pembukuan Bank pada tanggal pencabutan izin usaha Bank. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada bulan Januari, Mei dan September. Dalam hal diperlukan, LPS dapat menetapkan tingkat bunga Penjaminan di luar waktu yang ditentukan. LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di BPR periode 1 Oktober 2024 – 31 Januari 2026 adalah sebesar 6%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 235.317.233 dan 239.607.334.

35. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 25,48% dan 26,70% .

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	10.455.735.000.	6.909.500.765
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	34.197.458.000.	37.918.488.346
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	85.219.000	-
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	816.761.000	17.316.688.081
1.11. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh Perusahaan asuransi	13.036.672.000	-
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	-
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	2.143.899.000	562.917.294
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	.138.689.000.	8.041.675.628
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	8.392.779.000	-
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	6.589.413.000.	2.420.450.555
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	2.436.985.000.	2.559.643.909
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	9.800.557.000	11.069.214.132
Jumlah ATMR	88.094.167.000	86.798.578.710

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	12.761.216.000	12.761.216.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	1.135.709.000	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	5.084.109.291	7.765.676.142
1.1.2.5. Cadangan tujuan	-	-
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	2.018.816.202	1.709.165.707
1.1.2.9. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	-
1.1.2.10. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.11. +/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(48.641.504)	-
1.1.2.12. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	-
Jumlah modal inti utama	<u>20.951.208.989</u>	<u>22.236.057.849</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	<u>20.951.208.989</u>	<u>22.236.057.849</u>
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1.25% dari ATMR)	1.027.358.724	937.718.448
Jumlah modal pelengkap	<u>1.027.358.724</u>	<u>937.718.448</u>
Jumlah modal	<u>21.978.567.713</u>	<u>23.173.776.297</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	10.351.722.271	10.415.829.445
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	11.626.845.442	12.757.946.852
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	25,48	26,70%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	24,29	25,62%
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	2.197.856.771	2.317.377.630
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	4.395.713.543	4.634.755.259

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

36. **INFORMASI LAINNYA**

	2 0 2 5	2 0 2 4
Rasio	%	%
I. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,48	26,70
II. Aktiva Produktif		
Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	6,52	6,63
<i>Non Performing Loan (NPL) Gross</i>	8,79	9,53
<i>Non Performing Loan (NPL) Net</i>	4,31	6,27
III. Rentabilitas		
<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,95	1,58
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	93,55	91,06
IV. Likuiditas		
<i>Loan Deposit Rasio (LDR)</i>	201,98	244,24
<i>Cash Rasio</i>	31,76	17,96

37. **MANAJEMEN RISIKO**

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah. mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan. khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

37. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan **Early Warning** kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

37. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

38. **PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber daya manusia dan pelatihan.

BPR Telah mempunyai kebijakan dan Prosedur pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Akta pendirian telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan berdasarkan akta notaris Julyandika Nurfadillah Mufti, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 19 Januari 2026 mengenai perubahan susunan pengurus perseroan. Serta terbitnya surat persetujuan penambahan setoran modal dari OJK pada tanggal 12 Januari 2026.

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 19 Januari 2026 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Doni Hermawan
Komisaris : Hj. Nuriah, S.K.M., M.Si

Dewan Direksi

Direktur Utama : Kiki Dikdul Huda, SE
Direktur Operasional : Iman Setiadi

40. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 20 Februari 2026.

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT BPR Berkah (Perseroda)

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039391-2-LTBPRK-R-A-20251231-010201-600613-30042026083658

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bankberkah@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-30 08:36:58



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.